

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, di mana tujuan utamanya adalah menggambarkan secara akurat keadaan yang sesungguhnya berdasarkan situasi yang terdapat di lapangan. Pendekatan penelitian lapangan ini dapat dijelaskan sebagai suatu kegiatan penyusunan yang mencerminkan realitas sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan.<sup>1</sup> Dari segi lokasi penelitian, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan atau *field research*, di mana proses penelitian dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh informasi dari para informan.<sup>2</sup>

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kualitatif. Metode Penelitian Kualitatif kerap disebut dengan metode penelitian yang berdasarkan kepada filsafat *postpositivisme*, yang dipergunakan sebagai penelitian disaat kondisi objek yang alamiah (sebagai lawan dari eksperimental).<sup>3</sup> Dalam penerapannya, penelitian kualitatif menggunakan pendekatan induktif yang cenderung bersifat deskriptif karena fokusnya pada proses dan makna yang lebih tergantung pada perspektif subjek yang terlibat.<sup>4</sup> Metode kualitatif deskriptif merupakan suatu langkah yang diambil oleh seorang peneliti dengan tujuan mendeskripsikan atau menarasikan suatu fenomena yang terdapat di lapangan, obyek penelitian, dan setting sosial dalam bentuk narasi. Dalam penyusunan laporan, informasi disampaikan melalui kutipan yang menekankan penggunaan kata-kata atau gambaran yang mencerminkan fakta-fakta lapangan. Penjelasan mengenai pengumpulan data dilakukan secara sistematis, walaupun

---

<sup>1</sup> Muhammad Fitrah dan lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 36. <https://books.google.co.id/books?id=UVRtDwAAQBAJ>.

<sup>2</sup> Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method )* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), 100. <https://books.google.co.id/books?id=Vja4DwAAQBAJ>.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 41.

<sup>4</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8.

sebelumnya perlu disusun asumsi dasar agar mempermudah peneliti dalam menyajikan hasil laporan dari lapangan tersebut.<sup>5</sup>

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat penelitian yang ditentukan oleh peneliti, Peneliti mengambil lokasi penelitian di Makam Sunan Kalijaga yang terletak di kelurahan kadilangu Kecamatan Demak Kabupaten Demak. Sedangkan untuk waktu penelitiannya dilakukan mulai tanggal 12 januari hingga tanggal 12 february 2023.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah komponen penting untuk menentukan Siapa saja yang akan dijadikan sumber data atau sumber informasi oleh peneliti sebagai rujukan penelitian yang akan dilakukan. Di sini, peneliti menggunakan berbagai sumber untuk mengumpulkan data tentang destinasi wisata Makam Sunan Kalijaga, yang menjadi narasumber penelitian ini antara lain Carik kelurahan Kadilangu, Para pelaku bisnis/ usaha dan Cendekiawan yayasan Sunan Kalijaga.

## D. Sumber Data

Data kualitatif merupakan data dari sumber yang berkaitan langsung dengan penelitian serta sumber pelengkap seperti dokumen dan sumber lain yang tidak berbentuk angka. data yang dipakai yakni:

### 1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli.<sup>6</sup> Data primer ini dapat dikelompokkan menjadi dua metode, yaitu: metode wawancara (*Interview*) dan metode observasi. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya menggunakan wawancara (*Interview*) sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan. Data yang didapat dari data primer ini diwajibkan untuk diolah kembali oleh peneliti. Adapun pihak yang dijadikan sebagai Informan terdiri dari tujuh narasumber, diantaranya lima pelaku

---

<sup>5</sup> Alabi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak Jejak Publisher), 2018), 11. <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

<sup>6</sup> Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPEE, 1999), 147.

bisnis, satu Carik Kelurahan Kadilangu, dan satu perwakilan dari cendekiawan yayasan Sunan Kalidjogo.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.<sup>7</sup> Data sekunder dapat berupa buku, artikel, majalah, atau hasil penelitian orang lain. Dalam konteks ini, data sekunder yang diperoleh oleh peneliti berasal dari jurnal, buku, dan penelitian lain yang masih relevan dengan masalah yang akan diteliti.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Merencanakan kegiatan penelitian yang berkaitan dengan penentuan proses mencakup sarana pengumpulan data dari lapangan sebagai bagian dari metodologi pengumpulan data (khususnya data primer). Mendapatkan data adalah tujuan utama penelitian. Seorang peneliti tidak akan dapat memenuhi standar data yang ditetapkan tanpa memahami prosedur pengumpulan data dan mekanismenya.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memakai tiga tehnik didalam melakukan pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Jemmy Rumengan menjelaskan bahwa wawancara adalah suatu percakapan yang terjadi antara dua individu, yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan maksud dan tujuan tertentu, serta pihak yang diwawancarai yang memberikan tanggapan atau jawaban terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan.<sup>9</sup>

Proses wawancara dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara semi-terstruktur. Alasan penggunaan wawancara semi-terstruktur adalah lebih fleksibel daripada wawancara terstruktur karena menggunakan panduan wawancara yang berasal dari topik penelitian dan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Para responden yang diwawancarai diminta untuk berbicara secara lebih bebas dan memberikan pendapat serta pemikiran mereka sehingga memungkinkan untuk menggali permasalahan secara lebih mendalam dalam jenis

---

<sup>7</sup> Saifuddin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press, 1998), 91.

<sup>8</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Islam (Muamalah)* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 203-204.

<sup>9</sup> Jemmy Rumengan, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), 67.

wawancara ini.<sup>10</sup> Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif penentuan narasumber sering menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, penentuan narasumber dilakukan melalui *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel data dengan mempertimbangkan tujuan dan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut mencakup pemilihan narasumber atau orang yang dianggap memiliki pengetahuan paling mendalam tentang topik yang diharapkan dalam penelitian. Wawancara dilakukan dengan carik kelurahan Kadilangu, pelaku bisnis, dan cendekiawan Yayasan Sunan Kalijaga.

## 2. Observasi

Teknik observasi (pengamatan) menuntut peneliti untuk terjun ke lapangan dan melihat hal-hal yang berkaitan dengan waktu, peristiwa, tujuan, pelaku, aktivitas, objek, lokasi, dan variabel lainnya. Peneliti hanya berpartisipasi secara pasif dalam melakukan observasi. Dengan kata lain, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang melibatkan dan terlibat secara langsung dengan partisipan penelitian. Cukup dengan mengamati hubungan sosial yang diciptakan oleh subjek penelitian, baik dengan subjek penelitian lain maupun dengan pihak luar.<sup>11</sup>

Dalam melakukan observasi, peneliti menggunakan dua alat bantu utama, yaitu buku tulis dan ponsel. Buku tulis digunakan untuk mencatat poin-poin penting yang ditemukan selama pengamatan, sementara ponsel digunakan untuk mengambil foto dan merekam momen yang relevan dengan fokus penelitian. Metode ini digunakan dengan tujuan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin data terkait Ekonomi Kreatif lokal di lokasi wisata religi makam Sunan Kalijaga.

## 3. Dokumentasi

Menurut Suharsini Arikunto, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan informasi tertulis seperti transkrip, catatan, surat kabar, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, serta gambar kegiatan.<sup>12</sup>

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dari berbagai catatan dokumen. Peneliti menggunakan teknik

---

<sup>10</sup> Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 190.

<sup>11</sup> Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 83.

<sup>12</sup> Wira Sujarweni, *Metodologi Penelitian; Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustakabaru Press, 2014), 33.

dokumentasi ini untuk mengumpulkan data dari pemerintah, pelaku usaha, yayasan Sunan Kalijaga Demak dan beberapa data yang dibutuhkan lainnya.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Triangulasi adalah metode yang sering digunakan untuk memeriksa keabsahan data karena dianggap sebagai metode yang paling dapat diandalkan. Prinsip dasar dari triangulasi adalah melakukan pengujian berulang-ulang.<sup>13</sup> Terdapat tiga macam triangulasi menurut sugiyono didalam bukunya antara lain:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan data yang telah diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda.

### 2. Triangulasi Teknik

Untuk memverifikasi keakuratan data, itu diperiksa terhadap sumber yang sama menggunakan metode yang berbeda. Misalnya melakukan wawancara dilanjutkan dengan observasi dan dokumentasi untuk dapat digunakan sebagai memverifikasi data. Peneliti melakukan interaksi lebih lanjut dengan sumber data yang ada untuk menjamin data mana yang dianggap benar ketika menggunakan pendekatan pengujian kredibilitas ini memberikan data yang berbeda.

### 3. Triangulasi waktu.

Data akan lebih valid dan terpercaya jika dikumpulkan dengan pendekatan wawancara di pagi hari saat narasumber masih terjaga pikirannya sehingga data yang diberikan lebih otentik. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengecekan dengan menggunakan wawancara, observasi, atau pendekatan lain dalam berbagai waktu berbeda. Jika temuan tes menghasilkan hasil yang berbeda, prosedur diulang sampai ada kepastian datanya.<sup>14</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Ada tiga tahapan analisis data kualitatif Menurut Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 460.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 274.

kesimpulan.<sup>15</sup> berdasarkan tahapan tersebut, Selanjutnya akan dilakukan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Meringkas, memilih yang penting, berkonsentrasi pada hal yang penting, dan mencari tema dan pola adalah contoh reduksi data. Dengan demikian, data yang akan dipadatkan memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa penjelasan singkat tentang bagian hubungan antar kategori untuk menciptakan informasi yang ditarik untuk mencapai suatu kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penyajian datanya berupa teks narasi.

3. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap proses penarikan kesimpulan, langkah yang diambil adalah memberikan kesimpulan terhadap analisis atau penafsiran data, serta mengevaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna dan memberikan penjelasan mengenai data yang telah diperoleh tentang ekonomi kreatif di wisata religi makam Sunan Kalijaga.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, kualitatif R & D*, 6.

<sup>16</sup> Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka, 2012), 150-151.